



## RINGKASAN

RORA RUSDIANA SARI. Manajemen Pemeliharaan Pedet Sapi Perah di BPPIBTSP Bunikasih Cianjur Jawa Barat. *Dairy Calf Management at BPPIBTSP Bunikasih Cianjur West Java*. Dibimbing oleh ANNISA HAKIM.

Manajemen pemeliharaan pedet sangat penting diperhatikan karena merupakan masa awal pertumbuhan. Pemeliharaan pedet bertujuan untuk mendapatkan ternak pengganti yang sehat dan berproduksi tinggi. Pemeliharaan pedet sangat diperhatikan dalam perawatan dan pemberian pakan yang tepat, kematian dapat ditekan, dan sebagai ternak pengganti atau *replacement stock*.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam bidang peternakan pada komoditas ruminansia khususnya pada manajemen pemeliharaan pedet sapi perah. Mengetahui permasalahan yang terdapat di instansi dan cara menangani permasalahan secara langsung. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2022 sampai 26 April 2022. Lokasi kegiatan PKL dilaksanakan di Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Perah Bunikasih Cianjur Jawa Barat.

Rangkaian manajemen pemeliharaan pedet terdiri dari penanganan kelahiran pedet, pemberian kolostrum, pemberian susu, pemberian pakan dan air minum, perkandangan, perlakuan khusus, pengendalian penyakit dan penanganannya, dan performa pedet. Kelahiran pedet umumnya terjadi secara alami beranak dengan sendirinya, tetapi adapun proses beranak membutuhkan bantuan. Penanganan kelahiran pedet pasca lahir membersihkan lendir pada area hidung, rongga mulut, dan memberikan kesempatan induk untuk menjilat lendir tubuh pedet selama 5-10 menit. Setelah pembersihan lendir dilakukan pencatatan data kelahiran seperti waktu kelahiran, jenis kelamin, proses kelahiran, dan bobot badan pedet dengan dilakukan penimbangan. Pemisahan pedet dengan induk ke kandang pedet yang sudah diberi alas jerami agar hangat. Pemberian kolostrum di BPPIBTSP Bunikasih dilakukan pada umur 0-7 hari dengan jumlah pemberian 4 liter. Pemberian susu pada pedet dilakukan mulai umur 8 hari sampai 30 hari. Sistem pemberian susu semakin bertambahnya umur pedet maka pemberian susu akan semakin berkurang. Pemberian pakan *calf starter* dan rumput kering (*hay*) mulai umur 8 hari sampai umur 3 bulan, kemudian diberikan hijauan dan konsentrat umur 4-6 bulan. Pemberian air minum secara *ad libitum*. Perkandangan pedet di kelompokkan berdasarkan umur yang dibagi menjadi tiga yaitu F1 untuk umur < 3 bulan, F2 untuk pedet jantan umur > 3 bulan, F3 untuk pedet betina 6-12 bulan, dan D2B untuk pedet betina umur 6 bulan-12 bulan. Perlakuan khusus pada pedet dilakukan pemasangan *eartag* dan pemotongan tanduk (*dehorning*). Pencegahan penyakit pun dilakukan yaitu biosekuriti, sanitasi, penggembalaan pedet, uji feses, vaksinasi dilakukan umur 4 bulan, dan pemberian obat cacing secara rutin. Penanganan pedet yang sakit dilakukan pengobatan sesuai pengontrolan kesehatan secara rutin. Nilai performa ADG (*Average Daily Gain*) pedet BPPIBTSP Bunikasih 0,5 kg merupakan nilai performa yang baik.

Kata kunci : ADG pedet, kolostrum, pemeliharaan pedet, sapi perah, susu.